

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### a. Rancangan Penelitian

Ditinjau dari segi pokok masalah, pendekatan penelitian ini adalah *mixed methods*. Penelitian ini menggabungkan dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kombinasi atau *mixed methods* adalah metode yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.<sup>87</sup> Menurut Creswell *mixed methods* ini mulanya hanya untuk mencari penggabungan antara data kuantitatif dan kualitatif yang kemudian berkembang menjadi metode tersendiri.<sup>88</sup>

Peneliti menggunakan cara sekuensial/ bertahap (*sequential mixed methods*) terutama eksplanatori sekuensial. Dalam eksplanatori sekuensial tahap yang harus dilakukan pertama adalah mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Prioritas pada data kuantitatif.<sup>89</sup>

Alasan memilih metode ini karena peneliti ingin memahami data secara terperinci, dengan menggunakan data *follow up* kualitatif untuk memperdalam database kuantitatif. Penelitian ini pada tahap pertama mengumpulkan dan

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 404

<sup>88</sup> John W Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, (Jogjakarta : Pustaka Pelajar, 2016), hal. 22

<sup>89</sup> *Ibid.*, hal. 316-318

menganalisa data kuantitatif dalam mencapai tujuan penelitian ini, yakni untuk mengetahui pengaruh aktivitas *tahfidz* al-Qur'an terhadap kecerdasan siswa. Kemudian tahap kedua, mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif dalam hal ini untuk mencapai tujuan lain penelitian ini, yakni mengetahui bentuk pengaruh yang dimunculkan oleh masing-masing aspek variabel. Maka dalam penelitian menggunakan desain penelitian *eksplanatory sequential*.

#### **b. Variabel Penelitian**

Variabel yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>90</sup>

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas *tahfidz* al-Qur'an yang dilambangkan (X).

##### 2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kecerdasan (Y) yang terbagi menjadi tiga sub, yaitu:

##### a. Kecerdasan intelektual (IQ) yang dilambangkan dengan (Y1)

---

<sup>90</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 60

5. Kecerdasan emosional (EQ) yang dilambangkan dengan (Y2)
6. Kecerdasan spiritual (SQ) yang dilambangkan dengan (Y3)

### C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>91</sup> Menurut Sugiono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>92</sup> Sukardi berpendapat jika jumlah populasi terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data.<sup>93</sup>

Dengan demikian penelitian ini menggunakan penelitian populasi yaitu seluruh siswa kelas tahfidz SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung sebanyak 53 siswa terdiri dari kelas 8 dan 9.

### D. Kisi-Kisi Instrumen

Peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau

---

<sup>91</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 173

<sup>92</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 117

<sup>93</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 55

pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan kisi instrumen.<sup>94</sup>

Berikut merupakan tabel kisi-kisi instrumen angket aktivitas *tahfidz* al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual:

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi instrumen angket**

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal
1	Aktivitas <i>tahfidz</i> al-Qur'an <sup>95</sup>	Tekad yang kuat dalam menghafal	Niat	1
		Metode dalam menghafal	Membaca ayat yang akan dihafal secara berulang dan menghafalnya sedikit demi sedikit	2
			Menyetorkan dan mengulang hafalan	3
		Waktu menghafal atau murajaah	Sebelum terbit fajar dan setelah fajar sampai terbit matahari	4
			Setelah bangun dari tidur siang	5
			Setelah sholat lima waktu	6
		Kiat-kiat menjaga hafalan	Menjauhi perbuatan dosa	7
			Selalu istiqomah	8
			Menjaga kesucian	9

<sup>94</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu....*, hal. 173

<sup>95</sup> Nurul Hidayah, Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan, dalam jurnal *Ta'allum*, Vol. 04, No. 01, Juni 2016, hal. 66

			(berwudhlu)	
2	Kecerdasan intelektual <sup>96</sup>	Kemampuan memecahkan masalah	Menunjukkan fikiran jernih	1, 2
			Bersikap tenang ketika menghadapi masalah	3
		Intelegensi verbal	Kosa kata yang baik	4
			Membaca dengan penuh pemahaman	5, 6
		Kemampuan mengingat	Mudah dalam mengingat	7, 8
3	Kecerdasan emosional <sup>97</sup>	Mengenali Emosi Diri Sendiri	Mengenal dan merasakan emosi sendiri	1
			Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat dan mampu mengatasi stres	2
			Mampu mengendalikan perilaku agresif yang dapat merusak diri dan orang lain	3
		Memotivasi Diri Sendiri	Mampu mengendalikan diri	4
			Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang diberikan	5
		Mengenali Emosi Orang Lain	Mampu menerima sudut pandang orang lain yang berbeda	6
		Membina Hubungan	Mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain	7
			Memiliki kemampuan	8

<sup>96</sup> Indragiri A, *Kecerdasan Optimal Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak*, (Jogjakarta: Starbooks, 2010), hal. 37

<sup>97</sup> Rahmawati, *Pengembangan Kecerdasan...*, hal. 68

			berkomunikasi dan beradaptasi	
4	Kecerdasan spiritual <sup>98</sup>	Kemampuan bersikap fleksibel	Kemampuan untuk menyesuaikan diri disegala tempat	1
			Kemampuan beradaptasi secara spontan dengan suasana baru	2
			Menyadari kekurangan dan kelebihan diri	3
		Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Mampu menghadapi masalah	4
		Kemampuan menghadapi dan melampaui rasa sakit	Mampu menghadapi semua permasalahan yang membutuhkan pengorbanan	5
			Mudah memaafkan kesalahan orang lain	6
		Enggan menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Enggan meninggalkan kewajiban	7
			Meninggalkan semua perbuatan yang tidak bermanfaat	8

### E. Data dan Sumber Data

<sup>98</sup> Zohar dan Marshal, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan ...*, hal. 14

## 1. Data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.<sup>99</sup> Oleh karena itu, data harus benar-benar dapat dipercaya, artinya menggambarkan kondisi atau keadaan yang sesungguhnya.<sup>100</sup>

## 2. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>101</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>102</sup> Dengan kata lain data primer ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara dari yang lain. Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>103</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung yang akan dijadikan subyek penelitian. Adapun data yang diperoleh dari siswa yaitu perolehan angket aktivitas menghafal al-Qur'an , kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

### 2. Sumber data sekunder

---

<sup>99</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 2

<sup>100</sup> Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian: Dilengkapi Cara Perhitungan Dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal. 12

<sup>101</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

<sup>102</sup> Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal. 193

<sup>103</sup> Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian...*,hal. 171

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>104</sup> Sedangkan menurut Sugiono data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>105</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah berupa data-data pendukung, seperti data siswa di SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung dan data lain yang mendukung penelitian ini.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>106</sup> Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian.<sup>107</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumentasi dan angket.

### 1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Di dalam melaksanakan dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>108</sup> Data yang disajikan instrumen utama atau pokok adalah

---

<sup>104</sup> Misbahuddin dan Hasan, *Analisis Data ...*, hal. 21

<sup>105</sup> Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal. 193

<sup>106</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 138

<sup>107</sup> Misbahuddin dan Hasan, *Analisis Data ...*, hal. 27

<sup>108</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 201



angket, sedangkan instrumen penelitian lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket. Metode dokumentasi dilakukan guna memperoleh data mengenai jumlah siswa, jumlah kelas, dan data-data lain yang diperlukan.

## 2. Angket

Penelitian ini merupakan penelitian sederhana yang mana peneliti hanya meneliti adakah pengaruh yang terjadi antara aktivitas *tahfidz* al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa. Sehingga peneliti hanya memakai angket untuk mengetahui adakah pengaruh atau tidak ada pengaruhnya.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden hanya memberikan tanda *checkbox* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dialaminya. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

### **Skor Alternatif Jawaban Instrumen**

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Untuk menguji kevalidan dari instrumen angket maka perlu dilakukan uji prasyarat instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>109</sup>

Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan *SPSS* untuk mengujinya.<sup>110</sup>

*SPSS* 25.0 dengan langkah-langkah:

- 1) Masukkan data ke dalam *SPSS* data editor
- 2) Simpan data tersebut
- 3) Klik *Analyze* pilih *Corelate* dan klik *Bivariate*
- 4) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*

---

<sup>109</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hal. 211

<sup>110</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 132

5) Klik tombol *Statistics*, pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted*, kemudian pada kotak *ANOVA table* pilih *none* dan klik *continue* kemudian klik *Ok*

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama.<sup>111</sup>

Langkah-langkah pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25.0 sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke dalam SPSS data editor
- 2) Simpan data tersebut
- 3) Klik *Analyze* pilih *Scale* dan klik *Reliability Analysis*
- 4) Blok seluruh *indicator* dan klik tanda panah ke kotak *items* kemudian klik *Ok*

---

<sup>111</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 221

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah:<sup>112</sup>

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji prasyarat analisis data
  1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>113</sup>

Cara pengambilan keputusan uji normalitas adalah:

- 1) Jika nilai  $sig. > 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai  $sig. \leq 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan uji Kolmogrov-Smirnov dengan SPSS 25.0 adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data pada data view
- 2) Simpan data tersebut

---

<sup>112</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 199

<sup>113</sup> Noor, *Metode Penelitian ...*, hal. 17

- 3) Buka menu utama *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Nonparametric Test*, pilih *Legacy Dialogs* kemudian pilih *1- Sampel K-S*
- 4) Pada *Test Variable List*, masukkan variabel data
- 5) Pada *Test Distribution* klik *Normal*, kemudian klik *Ok*

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji untuk mengetahui apakah varians kedua data sampel homogen atau tidak, jika varians kedua data tidak homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilanjutkan.<sup>114</sup> Langkah-langkah pengujian homogenitas menggunakan SPSS 25.0 sebagai berikut:

- 1) Masukkan data pada data view
- 2) Buka menu utama *Analyze* dan klik *Compare Means*
- 3) Klik *One-Way ANOVA*
- 4) Pindahkan variabel X ke dalam *Dependent List* dan variabel Y ke *Factor (s)*, kemudian klik *Options*
- 5) Selanjutnya pilih *Homogeneity of Variance Test* kemudian klik *Continue* lalu *Ok*

## 2. Uji Hipotesis ( Uji Manova )

MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*) adalah perluasan dari analisis ANOVA (*Analysis of Variance*) yang secara luas sudah lama digunakan pada berbagai bidang ilmu. MANOVA dapat diartikan sebagai metode statistik untuk mengeksplorasi hubungan diantara beberapa variabel

---

<sup>114</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 286

independen yang berjenis kategorikal (bisa data nominal atau ordinal) dengan beberapa variabel dependen yang berjenis metrik (bisa data interval atau rasio).<sup>115</sup>

Uji manova digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X (pembelajaran tahfidz al-Qur'an ) terhadap  $Y_1$  (kecerdasan intelektual),  $Y_2$  (kecerdasan emosional) dan  $Y_3$  (kecerdasan spiritual).

Cara pengambilan keputusan uji manova adalah:

- 1) Jika nilai  $sig. \leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai  $sig. > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Langkah-langkah pengujian manova menggunakan SPSS 25.0 adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke dalam data view
- 2) Pada menu utama pilih *General Linear Mode* klik *Multivariate*
- 3) Destinasikan variabel Y ke kotak *Dependent Variabel* dan variabel X ke *Fixed Factor (s)* klik *Ok*

## H. Tahap Penelitian II ( Kualitatif )

Penelitian dengan pendekatan mix methods pada prinsipnya menggabungkan dua pendekatan sekaligus yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian ini, desain yang dipilih yaitu teknik eksplanatory skuensial

---

<sup>115</sup>Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivaria dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hal. 233

yaitu penelitian bertahap dengan langkah pertama menggunakan penelitian kuantitatif kemudian dilanjutkan dengan pendekatan kualitatif.

Setelah didapatkan hasil analisis data kuantitatif, penelitian selanjutnya adalah melakukan pendalaman hasil dengan pendekatan kualitatif. Maka penelitian akan memulai ulang langkahnya dengan mencari data, mengolah dan merumuskan hasil.

### **1. Tehnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah hal yang paling penting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam proses pengumpulan data ada banyak metode yang digunakan yang biasanya disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Maka penulis hadir di lokasi penelitian yang telah ditentukan dengan menerapkan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **a. Observasi Partisipan**

Metode observasi adalah metode ilmiah yang bisa diartikan sebagai pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan sebuah alat indera.<sup>116</sup>

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian, pengamatan, dan pencatatan ini yang dilakukan terhadap obyek

---

<sup>116</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 146

ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga berada bersama obyek.<sup>117</sup>

Dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Ketika melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Peneliti melakukan langsung ke objek penelitian yakni di SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung untuk merekam dan mengambil data yang diperlukan. Ini sesuai dengan pemaknaan observasi yang diartikan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan seluruh indera. Lewat metode ini peneliti ingin mengetahui lebih detail dan secara langsung bagaimana pengaruh aktivitas *tahfidz* al-Qur'an terhadap kecerdasan siswa di sekolah tersebut.

b. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dimana pencari informasi (*interview*)

---

<sup>117</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.158-159.



dengan kontak langsung dengan tatap muka langsung dengan sumber informasi.<sup>118</sup>

Wawancara mendalam, mendetail atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman subjek informan penelitian dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Dalam penelitian ini wawancara akan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian (kisi-kisi pertanyaan ada pada lampiran, yaitu kepada pembimbing *tahfidz* al-Qur'an, kepala sekolah, guru dan murid).

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan bahan klasik untuk meneliti perkembangan yang khusus yaitu untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan tentang apa, mengapa, kenapa dan bagaimana.<sup>119</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi dicontohkan seperti catatan kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an, foto-foto mengenai pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an disekolah, foto-foto kegiatan pembelajaran, dokumen sekolah, struktur organisasi kepengurusan sekolah dan dokumen-dokumen lain yang dianggap

---

<sup>118</sup>S.Margono, *Metodologi...*, hal. 165

<sup>119</sup>Sutrino Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 64

penting dalam mendukung penelitian ini. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data sesuai fokus penelitian.

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakuakn saat pengumpulan data berlangsung dan satelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>120</sup> Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban hasil wawancara. Bila jawaban setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang kredibel.

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata dan membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistematiskan, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan diputuskan peneliti untuk dilaporkan secara sistematis.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi

---

<sup>120</sup>Sugiono, *Metode...*, hal. 245

data yang bermakna.<sup>121</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan, pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

#### b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi adalah penyajian data. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.<sup>122</sup> Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Penyajian data yang digunakan pada data tesis ini adalah teks yang berbentuk naratif. Melalui penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan selalu harus berdasarkan diri pada semua data yang diperoleh pada kegiatan penelitian. Dengan kata lain penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.

---

<sup>121</sup>Tatang Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti* (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hal. 29

<sup>122</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004), hal.22

### 3. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan meningkatkan keteraturan, pengamatan, triangulasi dan diskusi dengan teman sejawat.

#### a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

#### b. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber atau informan, triangulasi dari tehnik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>123</sup> Yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi tehnik pengumpulan data.

##### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam triangulasi sumber ini peneliti melakukan beberapa hal:

- a) Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

---

<sup>123</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian*,... hal. 170

- b) Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dan apa yang dikatan secara pribadi.
- c) Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d) Peneliti membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada orang pemerintahan.

2) Triangulasi tehknik pengumpulan data

Triangulasi tehknik pengumpulan data yaitu penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti: wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur dan dokumen.

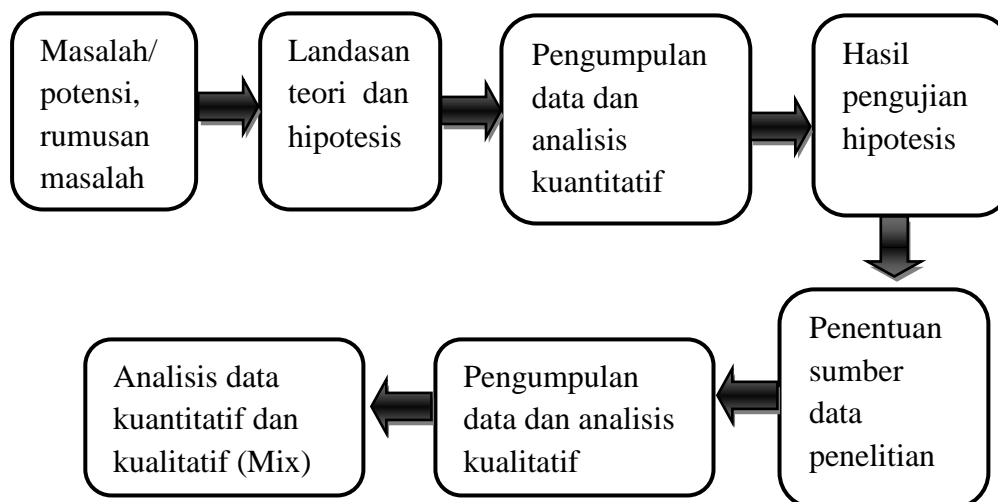
c. Diskusi Teman sejawat

Tekhnik digunakan dengan cara mengespos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Tekhnik ini mengandung beberapa maksut sebagai salah satu tehknik pemeriksaan keabsahan data:

- 1) Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- 2) Diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

### I. Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif (Mix)

Setelah data kuantitatif dan kualitatif diperoleh, maka selanjutnya kedua data kelompok tersebut dianalisis lagi. Analisis gabungan ini dapat dilakukan dengan dua model yaitu, pertama dengan menggabungkan data dan kedua membandingkan data.<sup>124</sup> Menggabungkan data dilakukan untuk memperluas data kuantitatif dengan deskripsi data kualitatif. Sedangkan membandingkan data bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan hasil penelitian kuantitatif dengan kualitatif.



**Gambar 3.1**

Rancangan alur penelitian *Explanatory Sequential*<sup>125</sup>

Pada gambar diatas dijelaskan bahwa alur penelitian yang harus ditempuh peneliti yaitu dimulai dengan melakukan perumusan masalah secara kuantitatif. Langkah selanjutnya yaitu menyusun landasan teori dan merumuskan hipotesis. Langkah ketiga yaitu melakukan pengumpulan data dan melakukan analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini pengumpulan data

<sup>124</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*.....hal. 420

<sup>125</sup> *Ibid.*, hal. 416

dilakukan dengan membagikan angket pada siswa, dan metode analisis yang digunakan yaitu analisis manova. Langkah berikutnya yaitu merumuskan hasil penelitian kuantitatif.

Tahap penelitian selanjutnya dilakukan dengan merumuskan langkah penelitian kualitatif dengan mengacu pada data hasil dari penelitian kuantitatif di tahap sebelumnya. Setelah merumuskan masalah, maka peneliti menentukan teknik pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data secara kualitatif dan merumuskan hasil. Sebagai tahapan akhir, peneliti mengumpulkan hasil yang telah diperoleh dari data kuantitatif dan data kualitatif. Kedua hasil tersebut kemudian akan dianalisis secara stimulant, untuk mengetahui apakah data kuantitatif mendukung dan memperdalam hasil kuantitatif atau malah melemahkan hasil kuantitatif.